

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun<sup>1</sup>. Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs Qudsiyyah Kudus tahun pelajaran 2017/2018, yakni pada ruang lingkup kelas VII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pola asuh orang tua dan percaya diri peserta didik.

Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.<sup>2</sup> Berdasarkan data tersebut, maka peneliti akan mencari korelasi dari variabel penelitian yaitu pola asuh orang tua dengan

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, Hlm. 52.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar (Anggota Ikapi), Yogyakarta, Cet.Ke-3, 2001, Hlm. 5

percaya diri peserta didik. Untuk mengetahui korelasi tersebut, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan dalam pembuatan skripsi ini.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Atau populasi merupakan seperangkat unit analisis lengkap yang sedang diteliti.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII A dan VII B yang berjumlah 84 peserta didik di MTs Qudsiyyah Kudus.<sup>4</sup>

Menurut Purwanto dalam buku *Statistika untuk Penelitian* menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.<sup>5</sup> Jenis teknik sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup> Adapun dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada tabel taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*.<sup>7</sup> Berdasarkan tabel tersebut, dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada taraf kesalahan 5%, sehingga sampel dari jumlah populasi sebanyak 84 peserta didik adalah 68 peserta didik. Jadi sampel dalam penelitian di kelas MTs Qudsiyyah Kudus berjumlah 68 peserta didik.

---

<sup>3</sup> Masrukhin, *Statistic Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, Hlm. 99.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Muhammad 'Alamul Huda selaku guru kelas VII pada tanggal 18 Februari 2018

<sup>5</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.Ke-1, 2011, Hlm. 62

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet.ke-17, 2013, Hlm. 120

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, Cet.ke-24, 2014, Hlm. 69.

### C. Tata Variabel Penelitian

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris *variable* yang berarti “ubahan”, “faktor tidak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”. Misalnya, nilai-nilai mata kuliah sejumlah mahasiswa dapat kita sebut variabel.<sup>8</sup> Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut.<sup>9</sup> Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel penting, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang keduanya akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel *independent* (bebas) sebagai variabel X.

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (variabel tak bebas).<sup>10</sup> Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pola asuh orang tua (X).

- b. Variabel *dependen* (terikat) sebagai variabel Y.

Variabel dependen atau variabel tak bebas yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *dependen* (terikat) yaitu percaya diri.

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, Cet.Ke-14, 2004, Hlm. 36

<sup>9</sup> Sugiharto, *et.al.*, *Teknik Sampling*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Cet.Ke-2, 2003, Hlm. 13

<sup>10</sup> *Ibid.*, Hlm. 15

<sup>11</sup> *Ibid.*

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat dipahami.<sup>12</sup> Definisi operasional variabel diperlukan apabila dikawatirkan akan timbul tafsir-beda atau kurang jelas makna. Istilah yang perlu diberi diuraikan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep atau variabel penting.<sup>13</sup> Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut.

##### 1. Pola Asuh Orang Tua

Adapun yang peneliti maksud dengan pola asuh dalam penelitian ini adalah gaya pengasuhan orang tua yang diterima anak dalam memberikan bimbingan, dukungan, perhatian, serta dalam membentuk karakter anak. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut.

##### a) *Parental control*

- Memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu ragu mengendalikan mereka
- Menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak dengan cara yang lebih bersikap edukatif

##### b) *Parental nuturance*

- Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan
- Hadiah atau pujian diberikan oleh orang tua untuk perilaku yang diharapkan

---

<sup>12</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2005, Hlm. 5

<sup>13</sup> Sekar Paramitha, *Buku Sakti Menulis Skripsi Tesis & Disertasi*, Araska, Yogyakarta, Cet.Ke-1, 2014, Hlm. 116

## 2. Percaya Diri

Adapun yang peneliti maksud dengan percaya diri dalam penelitian ini adalah peserta didik memiliki sikap optimis serta memiliki pengendalian diri yang baik dalam memecahkan masalah, serta keaktifan peserta didik saat pembelajaran dimulai.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *dependen* (terikat) yaitu percaya diri yang memiliki indikator sebagai berikut.

- a) Percaya akan kompetensi/kemampuan diri
- b) Pengendalian diri yang baik
- c) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri
- d) Mampu menyesuaikan diri
- e) Mampu berkomunikasi diberbagai situasi

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang terkait dengan obyek penelitian ini, digunakan metode-metode sebagai berikut :

### 1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai.<sup>14</sup> Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variable dalam penelitian ini, yaitu mengenai pola asuh orang tua serta percaya diri peserta didik.

### 2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk

---

<sup>14</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, Cet.Ke-10, 2009, Hlm. 7

mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis metode observasi non partisipan, yaitu observasi yang dilakukan di mana peneliti tidak menyatu dengan yang diteliti, peneliti hanya sekedar pengamat, dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu di kelas VII MTs Qudsiyyah Kudus saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dan pencatatan penting yang penulis lakukan antara lain melihat tingginya rasa percaya diri peserta didik seperti mengutarakan pendapat, menanggapi pertanyaan, menjawab pertanyaan dan bertanya kepada guru tentang penjelasan materi yang tidak dipahaminya. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan tentang perilaku peserta didik di sekolah berdasarkan pola asuh yang diterapkan orang tua mereka dalam keluarga.

### 3. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>16</sup> Dapat disimpulkan, metode wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek dalam wawancara ini antara lain guru kelas, beberapa peserta didik kelas VII MTs Qudsiyyah Kudus serta salah satu orang tua peserta didik terkait variabel yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk menggali data atau informasi tentang pola asuh yang diterapkan, dan rasa percaya diri yang ditunjukkan oleh peserta didik.

---

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet.Ke-5, 2013, Hlm. 153

<sup>16</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Op.Cit.*, Hlm. 83.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.<sup>17</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan observasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel (*independent*) X dan variabel (*dependent*) Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Adapun kisi-kisi angket untuk variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

### Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Bebas (*Independen*) dan Variabel Terikat (*Dependen*)

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Soal		
			Favorable	Unfavorable	
1	Pola Asuh Orang Tua (X)	Parental Control	1) Memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu ragu mengendalikan mereka.	1, 2, 3	4, 5, 6
			2) Menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak dengan cara yang lebih bersikap edukatif	7, 8, 9, 10	11, 12, 13, 14

<sup>17</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, IKAPI, Jakarta, 2013, Hlm.79

		Parental Nurture	3) Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan	15, 16, 17	18, 19, 20
			4) Hadiah atau pujian diberikan oleh orang tua untuk perilaku yang diharapkan	21, 22	23, 24
2	Percaya Diri Peserta Didik (Y)		1) Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri	1, 2, 3	4, 5, 6
			2) Pengendalian diri yang baik	7, 8, 9	10, 11, 12
			3) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri	13, 14	15, 16
			4) Mampu menyesuaikan diri	17, 18	19, 20
			5) Mampu berkomunikasi diberbagai situasi	21, 22	23, 24

## G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen<sup>18</sup>. Sedangkan uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti<sup>19</sup>. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>20</sup> Dapat disimpulkan, uji

<sup>18</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, Hlm. 167.

<sup>19</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2004, Hlm. 13.

<sup>20</sup>*Ibid.*, Hlm.15.

validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.<sup>21</sup> Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Dengan :

s :  $r - lo \Rightarrow$  s : selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

lo : Angka penilaian validitas yang terendah

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini :

0,80 < V ≤ 1,00 : Sangat tinggi

0,60 < V ≤ 0,80 : Tinggi

0,40 < V ≤ 0,60 : Cukup

0,20 < V ≤ 0,40 : Rendah

<sup>21</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op. Cit.*, Hlm. 353.

$0,00 < V \leq 0,20$  : Sangat rendah.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rekapitulasi Validitas Isi Pola Asuh Orang Tua (X)**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	24
Tinggi	0	0
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu "Pola Asuh Orang Tua" oleh ketiga rater, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa dari 24 soal tergolong ketegori "Sangat Tinggi", sehingga penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden. Dengan demikian dalam variabel X terdapat 24 soal dikatakan valid dan akan diambil datanya dari 68 responden.

**Tabel 3.3**  
**Rekapitulasi Validitas Isi Percaya Diri Peserta Didik (Y)**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	21

<sup>22</sup> Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner", dalam jurnal *Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol.2 No.2 Juni 2017, Hlm. 173

Tinggi	7, 9, 11	3
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “Percaya Diri Peserta Didik” oleh ketiga rater, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa dari 24 soal, terdapat 21 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”, dan 3 soal dalam kategori “tinggi” sehingga penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kata-katanya kembali sesuai saran dari para rater. Dari ketiga rater yang menyetujui, terdapat salah satu rater yang meminta untuk melakukan sedikit perubahan pada beberapa butir, diantaranya pada butir nomor 1, dengan menghilangkan kata “semampu saya”. Butir nomor 3, dengan menghilangkan kata “dengan spontan”. Butir nomor 7, kata “saya tetap dengan pendirian saya saat” diubah menjadi “saya tidak malu ataupun ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat atau argumen walaupun”. Butir nomor 8, soalnya dirubah dengan kata “saya berusaha bersikap tenang dan menjawab sebisa saya ketika pak guru menunjuk saya untuk menjawab pertanyaan. Butir nomor 9, kata “memberi tahu jawaban anda salah saat tes” diganti dengan “meragukan jawaban anda”. Butir nomor 10, kata “kerjasama dalam mengerjakan tes” diganti “berbuat curang saat tes” dan kata “ikut-ikutan kerjasama” diganti dengan kata “ikut-ikutan berbuat curang”. Butir nomor 11, kata “merasa kecewa” diberi tambahan kata “merasa kecewa dan iri”. Butir nomor 16, kata “kurang mempunyai motivasi” diberi tambahan kata “kurang mempunyai minat dan motivasi”. Dan untuk butir nomor 19, soalnya dirubah dengan kata “Saya tidak menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan saya, saat berdiskusi dalam pembelajaran”. Dengan demikian dalam variabel Y terdapat 24 soal dikatakan valid dan akan diambil datanya dari 68 responden.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.<sup>23</sup> Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a. Apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel.
- b. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*, diperoleh hasil untuk pola asuh orang tua sebesar  $0,677 > 0,60$  dan hasil uji reliabilitas percaya diri siswa sebesar  $0,819 > 0,60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut adalah reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 16.0 lihat selengkapnya pada lampiran 6e.

## H. Uji Asumsi Klasik

Teknik pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun uji asumsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Maksud dari data distribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi

---

<sup>23</sup> Masrukhin, *Evaluasi Pendidikan (Buku Daros)*, STAIN Kudus, Kudus, 2008, Hlm. 109

normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.<sup>24</sup> Model distribusi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>25</sup>

Teknik yang digunakan adalah analisis statistic berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test). Kriteria pengujian: Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak dan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis Independent Sampel T Test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam Analisis of varians (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

## I. Teknis Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar. Dalam hal

---

<sup>24</sup> Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, Cet.Ke-1, 2012, Hlm. 177

<sup>25</sup> Masrukhin, *Evaluasi Pendidikan (Buku Daros)*, Op. Cit., Hlm. 186.

ini pengukuran nilai menggunakan skala *likert*. Skala *likert* memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah 4 kategori.

Adapun kriteria alternatif jawaban dan skornya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*).

## 2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

Uji hipotesis ini dilakukan dua tahap yaitu :

### a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).<sup>26</sup> Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji nilai variabel x (pola asuh orang tua) dan variabel y (percaya diri peserta didik). Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op.Cit, Hlm, 246.

- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata

$\mu_0$  : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku

n : Jumlah anggota sampel

#### b. Uji Hipotesis Asosiatif

Uji hipotesis asosiatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel x (pola asuh orang tua) dan variabel y (percaya diri peserta didik), untuk mengujinya menggunakan Korelasi Sederhana (product moment) adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Memberi tabel penolong
- 3) Mencari r kolerasi dengan rumus sebagai berikut:<sup>27</sup>

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy : perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

$\sum$  : jumlah

<sup>27</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op.Cit.*, Hlm. 228.

## 4) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

## 3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

## a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis pola asuh orang tua (X), dan percaya diri peserta didik (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Pengujian hipotesis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan uji 2 pihak (kanan dan kiri). Pengujian hipotesis pertama variabel x dan y, rumusnya adalah :

$H_{0,x}$  Pola asuh orang tua peserta didik di MTs Qudsiyyah kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 dinyatakan dalam kategori baik

$H_{0,y}$  Percaya diri peserta didik di MTs Qudsiyyah Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 dinyatakan dalam kategori tinggi

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut

1) Jika  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak

2) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  tidak dapat ditolak atau  $H_0$  ditolak

## b. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji hubungan pola asuh orang tua (X) dengan percaya diri peserta didik (Y) dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Rumus hipotesisnya :

$H_0$  Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan percaya diri peserta didik di MTs Qudsiyyah Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

$H_a$  Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan percaya diri peserta didik di MTs Qudsiyyah Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Sedangkan rumus  $t_{hitung}$  untuk mencari tingkat signifikan korelasi sederhana adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak

